

ANGGOTA KELOMPOK :

1. ALFIN NABIL ABROR (D41211145)
2. DWI RIFTA AMALIA F. (D41211087)
3. PUTRI AYU ANGGRAINI (D41211130)
4. REYTASYA ICA KAMELIA (D41211178)
5. RINDI ANTIKA LUTFIAH K. (D41211312)
6. ROJO SURYO NUGROHO (D41211188)

GOLONGAN : C

MATA KULIAH : PRAKTIKUM MANAJEMEN PEMASARAN

Latar belakang

Sektor pertanian dalam wawasan agribisnis dengan perannya dalam perekonomian nasional memberikan beberapa hal yang menunjukkan keunggulan yang dapat dipertimbangkan. Keunggulan tersebut antara lain nilai tambah pada agroindustri misalnya dengan cara pengawetan produk pertanian menjadi produk olahan yang lebih tahan lama dan siap dikonsumsi. Mengingat sifat produk pertanian yang tidak tahan lama maka peran agroindustri sangat diperlukan.

Alasan kelompok kami memilih singkong untuk dijadikan keripik ialah usaha keripik singkong umumnya sangat mudah dilakukan, dimana usaha ini sangat cocok mahasiswa yang harus membagi waktunya untuk memproduksi dan memasarkan keripik singkong serta untuk fokus di dunia perkuliahannya. Proses pembuatan serta pengemasannya juga cukup mudah sehingga tidak mengganggu waktu perkuliahan meskipun proses tersebut merupakan poin penting dalam usaha produksi.

Berdasarkan data Kemenkes RI (TKPI), setiap 100 gram "Keripik singkong" mengandung 189 mg kalsium dan 101 mg fosfor. Ini menunjukkan bahwa kandungan kalsium dan fosfor termasuk tinggi dan cukup tinggi.

Kelebihan dan kekurangan kemasan *standing pouch*

Kelebihan	Kekurangan
<ol style="list-style-type: none">1. Kedap udara2. Kemasan memberi daya tarik3. Melindungi kualitas produk4. Tersedia berbagai ukuran5. Dilengkapi dengan penutup (klip)6. Dapat diberikan logo sesuai brand7. Kemasan tampak eksklusif	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak tahan terhadap Asam dan basa2. Harga kemasan lebih mahal3. Tidak dapat didesain sesuai keinginan4. Tidak tahan terhadap panas